

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI USAHA PEMBUATAN KUE PIA DAN KEMASANNYA PADA ANGGOTA KELOMPOK PKK DI KELURAHAN KATANGKA KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA

Risnashari¹, Kartini², Ranak Lince³

Universitas Terbuka

Abstrak

Kata Kunci:

Produksi,
Kemasan,
Pelatihan, Kue
Pia

Sulawesi Selatan merupakan salah satu sentra produksi Kacang Hijau di luar Jawa, dengan produksi pertahun sebesar 24.347 ton, mereka mampu memenuhi kebutuhan Kacang Hijau sendiri. Sebagai bahan pembuatan sayuran, kue, roti, kecambah serta makanan ringan lainnya Kacang Hijau adalah salah satu hasil pertanian yang sangat dicari di Sulawesi Selatan. Kelurahan Somba Opu adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Katangka, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Daerah yang terletak 30 km dari Kota Makassar ke arah selatan ini merupakan salah satu area wisata, di mana terdapat museum Balla Lompoa yang merupakan nama dari kerajaan Gowa. Daya tarik dari kerajaan ini sangat menarik sehingga banyak wisatawan yang berkunjung dan sekaligus mengunjungi makam-makam kerajaan yang ada di kabupaten Gowa. Permasalahan masyarakat terkait dengan situasi yang telah diuraikan adalah kurangnya akses pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan bagi kelompok mayarakat sehingga berdampak pada minimnya kreativitas para masyarakat. Dan hal ini berdampak terhadap kurangnya peningkatan kesejahteraan hidup, khususnya dalam hal pemanfaatan peningkatan nilai jual hasil produktivitas yang dihasilkanUntuk mengatasi masalah tersebut maka kami bermaksud untuk melaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan dalam mengolah hasil usaha kue pia beserta pengemasannya. Sehingga pemasarannya akan semakin lebih baik dan berkembang mengingat wilayah tersebut merupakan salah satu wilayah pariwisata di Sulawesi Selatan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu meliputi: memberikan penyuluhan, pelatihan membuat kue pia yang tahan lama serta pengemasannya yang bagus, dan dapat mensosialisasikan pembuatannya

A. PENDAHULUAN

Sulawesi Selatan merupakan salah satu sentra produksi Kacang Hijau di luar Jawa, dengan produksi pertahun sebesar 24.347 ton, mereka mampu memenuhi kebutuhan Kacang Hijau sendiri. Sebagai bahan pembuatan sayuran, kue, roti, kecambah serta makanan ringan lainnya Kacang Hijau adalah salah satu hasil pertanian yang sangat dicari di Sulawesi Selatan. Produktivitas Kacang Hijau di Sulawesi Selatan kini lebih tinggi 17,64 % dibanding rata-rata nasional, Kabupaten Gowa, Wajo, Jeneponto, Takalar,

Pangkep dan Bone merupakan daerah sentra produksi Kacang Hijau di Sulawesi Selatan

Namun masyarakat di Gowa belum mampu secara maksimal memanfaatkan hasil kacang hijau agar dapat bernilai jual lebih tinggi. Kelurahan Somba Opu adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Katangka, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Daerah yang terletak 30 km dari Kota Makassar ke arah selatan ini merupakan salah satu area wisata, di mana terdapat museum Balla Lompoa yang merupakan nama dari kerajaan Gowa. Daya tarik dari kerajaan ini sangat menarik sehingga banyak wisatawan yang berkunjung dan sekaligus mengunjungi makam-makam kerajaan yang ada di kabupaten Gowa.

Untuk mengatasi hal ini maka diperlukan suatu usaha kreatif yang dapat mengubah kehidupannya menjadi lebih baik dan makmur. Oleh karena itu kami dari tim pengusul proposal abdimas dosen Universitas Terbuka UPT UPB JJ- Makassar menawarkan kepada kelompok PKK kelurahan Kaledowa kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa suatu usaha rumahan pembuatan kue Pia kacang hijau yang dapat menambah penghasilan keluarga dan dapat menambah kesejahteraan masyarakat setempat pada khususnya.

Kue Pia kacang hijau ini sebenarnya masyarakat Gowa sebagian besar sudah sering mendengar kue Pia namun untuk memanfaatkannya sebagai nilai tambah jual dari kacang hijau ini masih sangat minim. Kue Pia ini berbahan dasar tepung beras, gula pasir, dan kacang hijau yang semua bahan ini mudah diperoleh oleh anggota PKK mitra.

Salah satu usaha rumahan yang ditawarkan oleh tim Abdimas UT untuk ibu-ibu PKK di kelurahan Somba Opu ini adalah: "Usaha Pembuatan Kue Pia kacang hijau dan Pengemasannya". Usaha ini disambut baik oleh kelompok PKK tersebut untuk diberi penyuluhan dan pelatihan. Panganan ini sangat digemari semua kalangan masyarakat mulai anak-anak, remaja hingga orang tua. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai jual hasil kue pia ini diperlukan teknologi tertentu agar kue pia tersebut dapat bertahan lama juga dapat dikemas dengan bagus sehingga dapat meningkatkan daya jual yang bagus.

Kegiatan pengembangan masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan suatu kelompok tertentu di suatu daerah. Pengembangan masyarakat tersebut biasa dikenal dengan istilah pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat. Pemberdayaan berpusat pada masyarakat sehingga dapat berperan aktif dalam proses

pembedayaan kehidupan yang lebih layak. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas (*independent*) dan mandiri (Oakley, 1991). Proses pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan upaya membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya sendiri sehingga bebas dan mampu untuk mengatasi masalah dan mengambil keputusan secara mandiri. Sulistiyan (2004) menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Ali (2007) menjelaskan partisipasi masyarakat menjadi satu elemen pokok dalam strategi pemberdayaan dan pembangunan masyarakat, dengan alasan; *pertama*, partisipasi masyarakat merupakan satu perangkat ampuh untuk memobilisasi sumber daya lokal, mengorganisir serta membuka tenaga, kearifan, dan kreativitas masyarakat. *Kedua*, partisipasi masyarakat juga membantu upaya identifikasi dini terhadap kebutuhan masyarakat.

Permasalahan masyarakat terkait dengan situasi yang telah diuraikan adalah kurangnya akses pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan bagi kelompok masyarakat sehingga berdampak pada minimnya kreativitas para masyarakat. Dan hal ini berdampak terhadap kurangnya peningkatan kesejahteraan hidup, khususnya dalam hal pemanfaatan peningkatan nilai jual hasil produktivitas yang dihasilkan.

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi masalah tersebut maka kami bermaksud untuk melaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan dalam mengolah hasil usaha kue pia beserta pengemasannya. Sehingga pemasarannya akan semakin lebih baik dan berkembang mengingat wilayah tersebut merupakan salah satu wilayah pariwisata di Sulawesi Selatan. Pelaksanaan ini telah dilaksanakan pada tahun 2022 di Kab. Gowa Sulawesi Selatan. Dengan melibatkan kelompok ibu-ibu PKK kelurahan kaledowa, kecamatan Somba Opu kab. Gowa. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu meliputi: memberikan penyuluhan, pelatihan membuat kue pia yang tahan lama serta pengemasannya yang bagus dan menarik.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan, meliputi observasi awal. Kordinasi dengan mitra
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi pelatihan untuk mengolah kacang hijau

menjadi kudapan (kue pia) yang enak dengan kemasan yang higienis dan menarik

3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi, di mana peserta memproduksi sendiri dengan menambahkan beberapa varian baru yang di bahanx mudah untuk di jangkau. Dan memberikan umpan balik melalui sesi review

Hasil kegiatan ini Memberikan keterampilan membuat kue pia dengan teknik produksi yang bisa bertahan lama, dan juga akan memacu kreativitas masyarakat karena secara tak sadar otak kita diajak untuk mencoba ini dan mencoba itu, sepertinya ini akan cocok jika dijadikan itu. Secara kreatif kita memodifikasi cara pengolahan yang sudah ada yang dapat bertahan lama.

Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada masyarakat sangat diharapkan mampu lebih kreatif membuat kue pia yang dapat memproduksi kebutuhan masyarakat yang bernilai jual tinggi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan latihan untuk memanfaatkan bahan yang mudah di jangkau di lingkungan mitra di kab. Gowa, yang merupakan kelompok ibu-ibu PKK yang berjumlah 29 orang. Hasil kegiatan menunjukkan kemampuan kreativitas mitra dalam pengolahan kue pia menjadikan kudapan yang enak dan bervarian. Berikut ringkasan kegiatan yang telah di laksanakan :

1. Kegiatan di awali dengan memperkenalkan bahan-bahan yang akan di gunakan dalam mengolah kudapan kue pia agar enak, higienis dan cara pengolahannya sehingga tahan lama dan menarik konsumen

Gambar 1. Penjelasan mengenai bahan yang di gunakan



2. Setelah bahan-bahan di perkenalkan kemudian ibu-ibu PKK melakukan latihan membuat kue pia yang original yaitu dengan

varian kacang ijo yang mana akan membuat ibu-ibu PKK kreatif dalam mengolah bahan varian yang mudah dijangkau

Gambar 2. Praktek latihan Pembuatan Kue Pia



Gambar 3. Hasil Praktik kue Pia



Pembahasan

Kue Pia merupakan salah satu kue yang cukup banyak penggemarnya, selain gurih dan memiliki berbagai macam varian. Selain varian yang original yaitu varian yg berisikan kacang ijo yang di mana di masyarakat Gowa kacang ijo merupakan salah satu hasil pertanian yang mudah di peroleh. Adapun bahan-bahan untuk pembuatan kue sangat sederhana yaitu tepung, gula pasir, minyak goreng, garam, air matang dan kacang ijo sebagai isian (boleh juga coklat, keju, kacang, dan sebagainya sesuai selera).

Salah satu usaha rumahan yang di tawarkan oleh Tim Abdimas kepada ibu-ibu PKK yaitu usaha produksi kue pia yang gurih, enak, berbagai varian dan tentunya di kemas dengan lebih menarik.

Pelatihan pembuatan kue pia bertujuan: (1) memberikan kesempatan kepada masyarakat dengan menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan pembuatan kue pia pada masyarakat luas, (2)

memberikan pelatihan teknik produksi pembuatan kue pia yang bisa bertahan lama, dan (3) memberikan keterampilan kepada masyarakat kreatif dengan sistem pemberdayaan masyarakat mandiri melalui teknik produksi pembuatan kue pia yang lebih kreatif, misalnya kue pia dengan varian keju, coklat, kacang, stroberi, dan lainnya,

Hasil yang diharapkan dalam pelatihan keterampilan membuat kue pia beserta pengemasannya antara lain: (1) bertambahnya wawasan dan pengetahuan serta keterampilan untuk memanfaatkan hasil pembuatan kue pia yang bernilai jual tinggi, (2) tumbuhnya kesadaran dan perubahan sikap untuk melanjutkan usaha dengan memanfaatkan potensi lingkungan yang ada secara cerdas dan kreatif, (3) meningkatnya pendapatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan usaha produksi dan memasarkan produk kue pia yang dihasilkan sehingga meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat, (4) foto dokumentasi kegiatan abdimas, (5) laporan program kegiatan abdimas, dan (6) menulis artikel dari laporan kegiatan abdimas.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas (independent) dan mandiri (Oakley, 1991). Proses pemberdayaan masyarakat (community empowerment) merupakan upaya membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya sendiri sehingga bebas dan mampu untuk mengatasi masalah dan mengambil keputusan secara mandiri. Sulistiyan (2004) menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Ali (2007) menjelaskan partisipasi masyarakat menjadi satu elemen pokok dalam strategi pemberdayaan dan Pembangunan masyarakat dengan alasan; pertama, partisipasi masyarakat merupakan satu perangkat ampuh untuk memobilisasi sumber daya lokal, mengorganisir serta membuka tenaga, kearifan, dan kreativitas masyarakat. Kedua, partisipasi masyarakat juga membantu upaya identifikasi dini terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat khususnya anggota PKK Gowa yang dipelopori oleh TIM Abdimas UT-Makassar dengan memaksimalkan usaha produksi kue pia di kelurahan katangka, kabupaten Gowa.

Produksi adalah upaya atau kegiatan untuk menambah nilai pada suatu

barang. Arah kegiatan ditujukan kepada upaya-upaya pengaturan yang sifatnya dapat menambah atau menciptakan kegunaan (utility) dari suatu barang atau mungkin jasa. Untuk melaksanakan kegiatan produksi tersebut tentu saja perlu dibuat suatu perencanaan yang menyangkut apa yang akan diproduksi, berapa anggarannya dan bagaimana pengendalian/pengawasannya. Bahkan harus perlu difikirkan kemana hasil produksi akan didistribusikan, karena pendistribusian dalam bentuk penjualan hasil produksi pada akhirnya merupakan penunjang untuk kelanjutan produksi. Pada hakikatnya kegiatan produksi akan dapat dilaksanakan bila tersedia faktor-faktor produksi, antara lain yang paling pokok adalah berupa orang/tenaga kerja, uang/dana, bahan-bahan baik bahan baku maupun bahan pembantu dan metode (Assauri, 1999). Pemberdayaan masyarakat tersebut juga sudah dilakukan kepada anggota PKK kelurahan Katangka dengan menggunakan sumber daya alam yang sudah ada di lingkungan masyarakat, seperti kacang ijo yang merupakan varian original dari kue pia. Berdasarkan hal tersebut, anggota masyarakat yang terhimpun pada PKK kelurahan Katangka dapat memproduksi kue pia yang bisa bertahan lama dengan varian berbagai macam rasa dan di kemas secara menarik sehingga dapat meningkatkan daya jual yang berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan pembuatan kue yang menggunakan bahan dan peralatan yang sangat sederhana dengan hasil yang maksimal, masyarakat sangat merasa terbantuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan latihan pemilihan bahan yang berkualitas sehingga daya tahan penyimpanan kue pia lebih lama dan dengan berbagai varian isi yang berbagai macam sehingga dapat mengikuti selera berbagai macam lapisan masyarakat. Masyarakat kelurahan Katangka kabupaten Gowa sangat antusias mengikuti pelatihan

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PkM) mengucapkan terima aksih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka (LPPM UT) yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga PkM dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mitra sasaran.

Ucapan terima kasih juga di sampaikan kepada anggota kelompok ibu-ibu PKK

kelurahan Katangka, kecamatan Somba Opu, kab. Gowa yang telah menjadi mitra aktif dan kooperatif selama proses kegiatan berlangsung.

F. REFERENSI

Ali, Madekhan. 2007. *Orang Desa Anak Tiri Perubahan*. Malang: Anvorroes Pers Assauri. 1999. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada

Oakley, P, et al. 1991. *Projects With People, The Practice of Participation in Rural Development*. International Labour Office. Geneva.

Sulistyan, Ambar T& Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori dan Pembangunan dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

TEKS ATAU ARTIKEL TENTANG: KONSEP PEMBERDAYAAN, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN , UKM . SDM LOKAL ENTREPRUNEIRSHIP ?